

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan pembentukan karakter siswa pada sekolah *full day school*, ekstrakurikuler, dan atlet pelajar mempunyai peranan penting dalam pembentukan karakter. Seperti dalam penelitian ini yang bertujuan melihat perbedaan hasil pembentukan karakter siswa studi kasus pada sekolah *full day school*, ekstrakurikuler dan atlet pelajar. Berdasarkan hasil dari hasil analisis statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil pembentukan karakter siswa studi kasus pada sekolah *full day school*, ekstrakurikuler dan atlet pelajar.

Berdasarkan dari rata-rata bahwa hasil pembentukan karakter pada sekolah ekstrakurikuler lebih baik dari hasil pembentukan karakter siswa pada sekolah *full day school*. Berdasarkan rata-rata bahwa hasil pembentukan karakter pada sekolah ekstrakurikuler lebih baik dari hasil pembentukan karakter siswa pada sekolah atlet pelajar. Berdasarkan nilai rata-rata bahwa hasil pembentukan karakter pada sekolah atlet pelajar lebih baik dari hasil pembentukan karakter siswa pada sekolah *full day school*.

5.2 Implikasi

Menghadapi tahun Indonesia emas dengan mendapatkan bonus demografi yaitu jumlah penduduk Indonesia 70%-nya dalam usia produktif (15-64 tahun), yang unggul, maju bersaing dengan bangsa-bangsa lain, dan telah cukup dewasa untuk mengatasi isu-isu persoalan klasik bangsa, seperti korupsi, kemiskinan dan

sebagainya. Kecerdasan saja tidak cukup dalam menghadapi tuntutan tersebut namun karakter juga merupakan hal yang sangat penting untuk mewujudkan sebuah impian Indonesia Emas. Dalam hal pembentukan karakter, pendidikan mengambil peran yang penting dalam hal ini pendidikan karakter dapat dilakukan di dalam keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Keluarga dan masyarakat dan sekolah menjadi salah satu tempat dalam membentuk karakter, sekolah dipandang mampu berhasil meningkatkan kualitas hidup peserta didik bukan semata-mata diukur dari angka-angka namun juga dari karakter, sikap dan cara berpikir, tidak hanya mampu dalam membaca dan menghitung, melainkan mereka diharapkan mampu menganalisa persoalan-persoalan hidup ke depan sehingga anak-anak dapat mempertanggung-jawabkan segala keputusan yang diambil demi kehidupan mereka dan juga pendidikan karakter melalui sekolah, tidak hanya pembelajaran pengetahuan saja, tetapi lebih dari itu, yaitu penanaman moral, nilai-nilai etika, estetika, budi pekerti yang luhur dan lain sebagainya.

Program *full day school* memberikan dampak positif pada sekolah dan peserta didik dimana pola hidup lebih tertata, kecerdasan emosional lebih baik, terbentuk kedisiplinan dalam belajar sehingga berdampak positif pada prestasi akademik. Begitu juga kegiatan ekstrakurikuler dapat memantapkan kepribadian peserta didik dalam mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan. Kegiatan fisik yang dilakukan secara teratur juga memberikan kontribusi pada perbaikan kualitas hidup, kesehatan mental, dan gaya

hidup sehat yang membantu mengembangkan keterampilan berperilaku dan kepercayaan diri. Keterlibatan atlet pelajar dalam olahraga mempunyai keuntungan bagi psikologi, kemampuan kognitif, kemampuan mengatasi stres dan sebagainya.

Pengambil kebijakan dalam hal ini Kemendikbud dan Kemenpora yang menyiapkan calon guru dan pelatih serta memberikan kebijakan dalam penyusunan program penguatan karakter pelajar agar memahami tujuan akhir dari pendidikan nasional yaitu memiliki kecerdasan, kepribadian, dan akhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafaskan nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan peneliti dalam pembentukan karakter di kalangan pelajar, peneliti merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut :

- a. Untuk membentuk karakter di kalangan pelajar perlu kerjasama antar keluarga, masyarakat dan sekolah.
- b. Bagi pengelola sekolah berbasis *full day school*. Ekstrakurikuler, dan atlet pelajar harus disempurnakan lagi dengan tujuan indonesia pada tahun 2045 yang mampu bersaing dengan negara-negara maju lainnya, dan mempunyai standar minimal karakter siswa sebelum tamat dari sekolah tersebut.

c. Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat hasil pembentukan karakter di 3 lokasi yang berbeda saja, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya dapat meneliti perbedaan karakter pada sekolah yang lebih banyak, jenis kegiatan ekstrakurikuler, jenis cabang olahraga yang berbeda jenis kelamin, asal sekolah sebelumnya, suku etnis, pendapatan orang tua serta yang termasuk faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa dalam hal pembentukan karakter.

